



Sosialisasi Cara Memilih Kosmetik Yang Aman di SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar

Azmalina Adriani^{1*}, Rizki Andalia¹, Fauziah², Rinaldi¹

¹Akafarma Banda Aceh

²Universitas Harapan Bangsa, Jawa Tengah

*Email: ¹ azmalina77@gmail.com

Abstrak

Kosmetik merupakan bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar), gigi dan mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh. Pada kegiatan pengabdian ini siswa/i dijelaskan bagaimana memilih kosmetik yang aman, hingga langkah-langkah dalam memilih dan menggunakan kosmetik secara tepat, yang banyak digunakan tidak hanya kalangan wanita. Adapun tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan informasi kepada siswa/i SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar, mengenai kosmetik yang aman, legalitas kosmetik, komposisi kosmetik serta masa pakai kosmetik. Metode pengabdian dilakukan dengan ceramah, diskusi serta tanya jawab. Hasil yang didapat dari pengabdian ini didapatkan adanya peningkatan pengetahuan siswa/i SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar dalam memilih kosmetik yang aman dari sesi tanya jawab.

Kata Kunci: Pengetahuan, siswa/i, kosmetik.

Abstract

Cosmetics are substances or preparations intended to be used on the outside of the human body (epidermis, hair, nails, lips and external genital organs), teeth and oral mucosa, especially to clean, perfume, change the appearance and/or improve body odor or protect or preserve body. In this service activity, students are explained how to choose safe cosmetics, as well as the steps in choosing and using cosmetics correctly, which are widely used not only among women. The aim of this service is to provide information to students of SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar, regarding safe cosmetics, the legality of cosmetics, the composition of cosmetics and the shelf life of cosmetics. The service method is carried out through lectures, discussions and questions and answers. The results obtained from this service showed an increase in students' knowledge of SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar in choosing safe cosmetics from the question and answer session.

Keywords: Knowledge, students, cosmetics.

PENDAHULUAN

Kosmetik adalah bahan yang digunakan untuk mempercantik wajah, kulit, rambut, dan sebagainya. Tujuan utama penggunaan kosmetik pada masyarakat modern adalah untuk kebersihan pribadi, meningkatkan daya tarik melalui make up, meningkatkan rasa percaya diri dan perasaan tenang, melindungi kulit dan rambut dari kerusakan sinar ultraviolet, polusi dan faktor lingkungan yang lain, mencegah/mengurangi penuaan, dan secara umum membantu seseorang lebih menikmati dan menghargai hidup. Seseorang yang menggunakan produk

kosmetik tentulah karena adanya daya tarik kosmetik yang dibelinya tersebut, misalnya ketertarikan terhadap fungsi dari kosmetik tersebut, kepraktisan dari pemakaian, dan dampak yang ditimbulkan oleh pemakaian kosmetik itu. Konsumen haruslah selektif dalam memilih produk kosmetik sehingga dampak negatif dari pemakaian kosmetik seperti, kulit wajah menjadi kusam, pucat, kering, pecah-pecah, dan dampak lain dapat dihindari (Djajadisastra, 2005).

Penggunaan kosmetik harus disesuaikan dengan aturan pakainya. Misalnya harus sesuai jenis kulit, warna kulit, iklim, cuaca, waktu penggunaan, umur, dan jumlah pemakaiannya sehingga tidak menimbulkan efek yang tidak diinginkan. Sebelum mempergunakan kosmetik, sangatlah penting untuk mengetahui lebih dulu apa yang dimaksud dengan kosmetik, manfaat dan pemakaian yang benar. Maka dari itu perlu penjelasan lebih detail mengenai kosmetik (Djajadisastra, 2005). Penggolongan kosmetik berupa kosmetik golongan satu terdiri dari penggunaan untuk bayi, mata, rongga mulut dan mukosa sementara Kosmetik golongan II adalah kosmetik yang tidak termasuk golongan I. Berdasarkan Sifat dan Cara Pembuatan, kosmetik terdiri atas Kosmetik Tradisional, kosmetik modern.

Cara Memilih Kosmetik yang Aman Mutu dan Kualitas Konsumen hendaknya teliti dan membeli kosmetik yang sudah dipastikan terjamin mutu dan kualitasnya. Konsumen harus selektif dan jangan mudah tergiur dengan barang yang bermerek yang dijual harga yang murah dan jauh dibawah normal, Konsumen hendaknya teliti dan membeli kosmetik yang sudah dipastikan terjamin mutu dan kualitasnya. Konsumen harus selektif dan jangan mudah tergiur dengan barang yang bermerek yang dijual harga yang murah dan jauh dibawah normal. Legalitas Kosmetik Sebelum diedarkan, produsen kosmetik harus mendaftarkan produknya ke BPOM. Setelah mendapatkan persetujuan dari BPOM, produsen akan mendapatkan nomor notifikasi. Konsumen harus memastikan bahwa nomor notifikasi benar dengan mengecek pada laman web Badan POM. Komposisi Kosmetik Konsumen harus memastikan bahwa didalam kosmetik tidak mengandung bahan kimia berbahaya yang berakibat buruk bagi kesehatan. Hal ini bisa dipastikan dengan mengecek pada komposisi produk serta melihat tampilan dan bentuk kosmetik. Pembuat dan Penyalur Kosmetik Konsumen harus memastikan pembuat dan penyalur kosmetik terpercaya. Produsen maupun penyalur kosmetik harus mencantumkan nama dan alamatnya di kemasan kosmetik. Hal ini untuk memudahkan pengawasan baik dari instansi pemerintah maupun para konsumen. Masa Pakai Kosmetik Konsumen harus memastikan di kemasan produk kosmetik terdapat nomor batch atau kode produksi, dan waktu kadaluarsa sebelum menggunakan.

Penggunaan kosmetik mengandung bahan berbahaya dapat membahayakan kesehatan. Salah satu logam berat yang sering di jumpai pada kosmetik seperti lotion adalah Merkuri yang bersifat racun dan karsinogenik. Selain merkuri, bahan pewarna sintetis yang sering disalahgunakan yaitu Rhodamin B. Senyawa ini memiliki efek buruk bagi kesehatan yaitu mengganggu fungsi hati dan bersifat karsinogenik, sedangkan hidrokuinon dapat menyebabkan iritasi kulit dan hiperpigmentasi (BPOM, 2021). Pada umumnya kosmetik yang mengandung bahan berbaya tidak memiliki izin edar dan nomor registrasi produk dari Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM), sehingga jenis kosmetik demikian sebaiknya untuk tidak digunakan oleh masyarakat.

Program penyuluhan kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen yang dibantu oleh mahasiswa AKAFARMA Banda Aceh di SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar, yang menjelaskan dan memaparkan tentang cara memilih kosmetik yang mana digunakan, mulai dari pemahaman, mengetahui legalitas, dampak kesalahan dalam pemilihan dan penggunaan kosmetik. Dengan berlangsungnya kegiatan penyuluhan ini maka siswa/i diharapkan mampu meningkatkan pengetahuannya mengenai pemilihan kosmetik yang aman, baik dan benar.

METODE PENGABDIAN

Metode yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif. Kegiatan dimulai dari menjelaskan pengertian kosmetik, mutu dan kualitas kosmetik, legalitas kosmetik, komposisi kosmetik, pembuatan dan penyaluran kosmetik serta masa pakai kosmetik.

Tahapan :

1. Persiapan kegiatan yang meliputi, survey tempat pengabdian kepada masyarakat yaitu di SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar.
2. Permohonan izin kegiatan pengabdian/ Penyuluhan masyarakat kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar.
3. Kegiatan pengabdian ini meliputi : Pembukaan dan pengenalan, Mensosialisasikan mengenai cara memilih kosmetik yang aman.
4. Penutup : Foto bersama dan berpamitan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Darul Imarah oleh dosen tetap AKAFARMA Banda Aceh beserta mahasiswa/i. Dengan jumlah peserta yang hadir murid kelas III IPA, serta satu orang guru pendamping. Setelah Pembukaan dan memperkenalkan Tim sosialisasi, yang diikuti oleh dosen AKAFARMA Banda Aceh beserta mahasiswa/i.

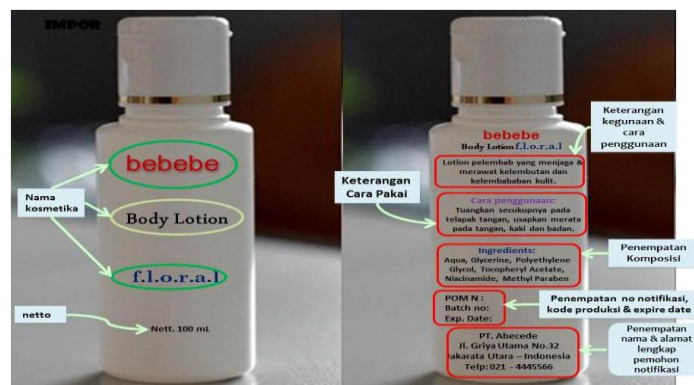
Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat memberikan informasi mengenai pemahaman kosmetik, legalitas, serta pemilihan kosmetik yang tepat, serta bahaya penggunaan kosmetik yang mengandung bahan yang berbahaya, karena kosmetik itu tidak digunakan hanya sebagian besar wanita tetapi laki – laki juga dapat menggunakan kosmetik. Dampak dalam kegiatan pengabdian ini, Adanya respon positif dari para siswa/i serta guru pendamping dengan berbagai pertanyaan yang diberikan, terutama bagi para siswi yang sangat antusias dalam bertanya. Dengan adanya pengabdian ini maka para siswa/i sudah dapat mengenal bagaimana jenis atau bagaimana cara memilih kosmetik yang aman dapat dilihat pada Gambar 1, 2 dan 3.



Gambar.1 Sosialisasi Cara Memilih Kosmetik Yang Aman



Gambar 2. Cara Cek Klik BBPOM



. **Gambar 3.** Keterangan Kosmetik (Sumber : BPOM)

Selain hal tersebut juga dijelaskan kepada siswa/i, sebelum membeli produk kosmetik agar mengecek hal – hal penting pada kosmetik melalui laman BPOM yang meliputi, cek Kemasan, Label, Izin Edar, Kedaluwarsa yang dikenal dengan istilah Cek KLIK. Pengecekan tersebut dapat diakses dengan mudah melalui website BPOM, sehingga siswa/i bisa mendapatkan kosmetik yang aman (Gambar 2.). Untuk membeli atau memakai suatu produk kosmetik hendaknya masyarakat mengetahui komposisi atau keterangan dari kosmetik tersebut dapat dilihat pada gambar 3. *Output* yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini siswa/i dapat mengetahui bagaimana cara memilih kosmetik yang aman. Sedangkan *Outcome* yang didapat diantaranya adalah : Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMAN 1 Darul Imarah, maka semakin bertambah pengetahuan para siswa/i mengenai kosmetik, bagaimana cara memilih kosmetik yang baik serta bagaimana cara mengetahui kosmetik yang aman.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik, lancar dan tertib sesuai jadwal yang telah ditentukan, kegiatan ini juga mendapat respon yang sangat baik dari siswa/i SMAN 1 Darul Imarah Aceh Besar dalam mengikuti kegiatan ini, diharapkan dapat mendorong serta menambah pengetahuan siswa/i mengenai cara memilih kosmetik yang aman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan untuk Direktur AKAFARMA Banda Aceh yang telah memfasilitasi pengabdian, serta kepala sekolah SMAN1 Darul Imarah Aceh Besar beserta siswa/i yang telah mengizinkan dan menyediakan waktunya untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andalia, R., Zakaria, N., dan Rinaldi. 2022. Edukasi Cara Memilih Kosmetik yang Aman Pada Siswa/I SMK-SMTI Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Darussalam*, vol 1(2).
- Azmalina, A., Fauziah, dan Elfariyanti. 2021. Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Kosmetik Serta Memanfaatkan Ampas Kopi Sebagai Masker Wajah di SMAN 1 Lhoknga Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Darussalam*, vol 1(2):22-26.

- Bilal, S. Care Home Prescribing Support Pharmacist. In: NHS, Berkshire East Good Practice Guidance 4: Expire Dates for Medication. Issue date: Dec 2012. Review date: Dec 2014.2.
- BPOM. 2016. Peraturan Kepala BPOM Nomor 18 Tentang Pedoman Teknis Pengawasan Iklam Kosmetik.
- BPOM. 2020. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Jilid 1. Badan Pengawas Obat dan Makanan.
(https://jdih.pom.go.id/download/file/1223/Perka_BPOM_2019.pdf.)
- Djajadisastra. 2007. Teknologi Kosmetik. *Skripsi*. Departemen Farmasi FMIPA Universitas Indonesia.
- Muliyawan, D., dan Suriana. 2013. *A-Z Tentang Kosmetik*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Retno, I.T. 2007. *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.